

INTISARI

FIRDAUS, DB., 2019, FORMULASI DAN UJI AKTIVITAS ANTIJAMUR SEDIAAN OBAT KUMUR EKSTRAK ETANOL DAUN SALAM (*Syzigium Polyantum* (Wight) Walp.) TERHADAP *CANDIDA ALBICANS* ATCC 10231.

Kandidiasis merupakan infeksi jamur yang paling sering terjadi pada manusia. Infeksi *Candida albicans* pada rongga mulut tampak sebagai bercak putih pada gingiva, lidah, dan membran mukosa oral yang jika dikerok meninggalkan permukaan yang merah dan berdarah. Daun salam memiliki aktivitas antijamur. Tujuan penelitian ini untuk memformulasikan obat kumur dari ekstrak daun salam yang memiliki aktivitas antijamur terhadap jamur *Candida albicans*.

Ekstrak diperoleh dengan remaserasi menggunakan pelarut etanol 70%. Obat kumur dibuat dalam tiga formula dengan konsentrasi ekstrak 2,5%, 5%, dan 10%. Pengujian mutu fisik meliputi uji organoleptis, pH, viskositas, dan uji stabilitas dengan metode penyimpanan pada suhu rendah dan tinggi. Pengujian aktivitas antijamur menggunakan metode difusi cakram. Data hasil yang berupa diameter zona hambat diuji statistik dengan SPSS metode *One Way ANOVA*, *Tukey HSD* dengan derajat kepercayaan $> 0,05$.

Hasil menunjukkan ketiga formulasi obat kumur ekstrak daun salam memiliki mutu fisik dan stabilitas yang baik hingga 21 hari. Perbedaan konsentrasi ekstrak berpengaruh terhadap aktivitas antijamur. Formulasi dengan konsentrasi ekstrak 2,5%, 5%, dan 10% berturut-turut menghasilkan zona hambat sebesar $10,03 \pm 0,78$ mm, $13,8 \pm 0,49$ mm, $15,56 \pm 0,28$ mm. Formula obat kumur dengan konsentrasi ekstrak 5% sudah aktif dalam menghambat pertumbuhan jamur.

Kata kunci : Obat kumur, *Syzigium polyantum* (Wight) Walp.), *Candida albicans*, Difusi.

ABSTRACT

FIRDAUS, DB., 2019, FORMULATION AND TEST ACTIVITIES OF ANTI-FUNGI MOUTHWASH SALAM LEAF EXTRACT (*Syzigium Polyanthum* (Wight) Walp.) ON *Candida albicans* ATCC 10231.

Candidiasis is a fungal infection that most often occurs in humans. *Candida albicans* infection in the oral cavity appears as white patches on the gingiva, tongue, and oral mucous membranes which when scraped leaves a red, bleeding surface. Salam leaf have antifungal activity. The purpose of this study was to formulate a mouthwash from salam leaf extract has antifungal activity against the fungi *Candida albicans*.

The extract was obtained by remaseration using 70% ethanol solvent. Mouthwash is made in three formulas with extract concentrations of 2.5%, 5%, and 10%. Physical quality tests include organoleptic, pH, viscosity, and stability tests with room temperature. Antifungal activity testing using the disk diffusion method. Result data in the form of inhibitory zone diameters were tested statistically with SPSS *One Way* ANOVA method, Tukey HSD with degree trust $> 0,05$.

The results showed that all of the salam leaf extract mouthwash formulations had good physical quality and stability for up to 21 days. The difference in extract concentration affects the antifungal activity. Formulations with extract concentrations of 2.5%, 5%, and 10% respectively produced inhibition zones of 10.03 ± 0.78 mm, 13.8 ± 0.49 mm, 15.56 ± 0.28 mm. Mouthwash formula with an extract concentration of 5% has been active in inhibiting fungal growth.

Keywords: Mouthwash, *Syzigium polyanthum* (Wight) Walp.), *Candida albicans*, Diffusion